

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mira. And Salfitri, E. (2018). Determinan status gizi balita di Desa Alue Naga Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), pp.430-436.
- Abidin, U.W. (2022) Hubungan pernikahan usia dini terhadap kejadian stunting di Kecamatan Anreapi. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 5(3), pp.291-297.
- Adawiah, N.J., Avianty, I. dan Sari, M.M., 2019. Hubungan faktor sosiodemografi dengan status gizi pada siswa di SDN Ciasmara 05 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(1), pp.51-58.
- Administrator Kalurahan Karangsari. (2020) *Review Perbup RAD stunting: irisan masalah di 2 wilayah lokus stunting Kulon Progo, Kalurahan Karangsari*. Tersedia dalam: <<https://karangsari-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2020/11/14/review-perbup-dan-rad-stunting-irisan-masalah-stunting-di-2-wilayah-lokus-kulon-progo#:~:text=Di%20wilayah%20kecamatan%20Pengasih%2C%20Galur,stunting%20sejak%20saat%20bayi%20lahir>> [Diakses 19 November 2023].
- Al Hakim, R., Mustika, I. dan Yuliani, W. (2021) Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), pp.263-268.
- Almatsier, S. (2009) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anggia, M.A. (2023) *Peran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam upaya menurunkan tingkat pernikahan dini melalui pendekatan sosiologi dan agama (studi kasus di Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat)*. Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Aninora, N.R. (2022) Correlation of early marriage with stunting in the region work area of Padang Pasir health center, Padang City. *Jurnal Medicare*, pp.20-27.
- Ariawan, I.G.N., Prihayanti, N.K.T., Purnama, P.M.D.A., Susanti, I.A., Dharmayanti, N.M.S., Diastuti, N.N.P. dan Devi, N.L.P.S. (2021) Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak usia sekolah di SD 4 Penebel. *Dunia keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 9(1), pp.16-28.
- Arlovi, I.S., RW, D.W.S., Mayasari, D. dan Imanto, M. (2021) Hubungan faktor sosiodemografi terhadap status gizi anak SD Negeri 1 Pringsewu Selatan. *Medical Profession Journal of Lampung*, 11(1), pp.157-161.
- Astuti, N.F.W., Huriyati, E., dan Susetyowati. (2020) Prevalensi dan faktor yang berhubungan dengan terjadinya beban gizi ganda pada keluarga di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), pp.100-115

- Aurino, E. (2017) Do boys eat better than girls in India? Longitudinal evidence on dietary diversity and food consumption disparities among children and adolescents. *Economics & Human Biology*, 25, pp.99-111
<https://doi.org/10.1016/j.ehb.2016.10.007>.
- Azizah, K.N. (2022) *Simak usia ideal menikah menurut BKKBN, kesehatan, hingga undang-undang*. detikHealth. Tersedia dalam: <<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6478575/simak-usia-ideal-menikah-menurut-bkkbn-kesehatan-hingga-undang-undang>> [Diakses 18 November 2023].
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2023) *Menikah muda berpotensi lahirkan anak stunting, mengancam terwujudnya generasi emas 2045*. Tersedia dalam: <<https://www.bkkbn.go.id/posts/berita-menikah-muda-berpotensi-lahirkan-anak-stunting-mengancam-terwujudnya-generasi-emas-2045>> [Diakses 16 Februari 2024].
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2023) *KKBN optimis capai target ideal 2,1 anak per wanita*. Tersedia dalam: <<https://www.bkkbn.go.id/berita-bkkbn-optimis-capai-target-ideal-21-anak-per-wanita>> [Diakses 18 November 2023].
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018) *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Repositori Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Tersedia dalam: <<https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>> [Diakses 03 November 2023].
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018) *Laporan Provinsi DI Yogyakarta Riskesdas 2018*. Repositori Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Tersedia dalam: <<https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3880/>> [Diakses 03 November 2023].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon progo (2020) *BPS Kabupaten Kulon Progo*. Tersedia dalam: <<https://kulonprogokab.bps.go.id/indicator/12/131/1/proyeksi-penduduk-menurut-kelompok-umur.html>> [Diakses: 07 Januari 2024].
- Badan Pusat Statistik. (2020) *Proporsi perempuan pernah kawin 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup yang pertama kali berumur kurang dari 20 tahun*. Badan Pusat Statistik. Tersedia dalam: <<https://www.bps.go.id/>> [Diakses 03 November 2023].
- Badria, S. dan Bahrum, S.W. (2020) Hubungan jarak kelahiran dan jumlah anak dengan status gizi balita di wilayah kerja di Puskesmas Bontoramba Kab. Jeneponto. *Jurnal Berita Kesehatan*, 13.
- Bellamy, C. (1998) *The State of The World's Children 1998*. New York: UNICEF.

- Branscum, P., & Sharma, M. (2014) Comparing the utility of the theory of planned behavior between boys and girls for predicting snack food consumption: implications for practice. *Health Promotion Practice*, 15(1), 134–140.
<https://doi.org/10.1177/1524839913481974>
- Cahyono, B.E. (2022) Pengaruh faktor karakteristik wanita usia subur dan pasangannya terhadap jarak kelahiran antara anak pertama dengan kedua di Indonesia (analisis data SDKI 2017). *Jurnal Keluarga Berencana*, 7(1), pp.32-43.
- Cvorovic J. (2022) Maternal age at marriage and child nutritional status and development: evidence from serbian roma communities. *Public Health Nutrition*, 25(5), 1–34. Advance online publication.
<https://doi.org/10.1017/S1368980022000544>
- Dartilawati, Dangnga, M.S., dan Umar, F. (202). Pernikahan usia dini terhadap status gizi anak balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA) Vol*, 3(3).
- Dewey, K. G., & Cohen, R. J. (2007) Does birth spacing affect maternal or child nutritional status? A systematic literature review. *Maternal & Child Nutrition*, 3(3), 151–173. <https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2007.00092.x>
- Dewi, I.A.P., Mataram, I.K.A. and Nursanyoto, H. (2021) Nutrition status and academic achievement of learning for Elementary School Children 6 Sanur. *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*, 10(1), pp.7-12.
- Engle, P.L., Menon, P. & Haddad, L. (1999) Care and nutrition: concepts and measurement. *World Development*, 27(8), pp.1309-1337.
- Fikawati, S., Syafiq, A. & Veratamala, A. (2017) *Gizi Anak dan Remaja*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada.
- Fledderjohann, J., Agrawal, S., Vellakkal, S., Basu, S., Campbell, O., Doyle, P., Ebrahim, S., & Stuckler, D. (2014) Do girls have a nutritional disadvantage compared with boys? Statistical models of breastfeeding and food consumption inequalities among Indian siblings. *PloS one*, 9(9), e107172.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0107172>
- Gentina, G. dan Siregar, E.P. (2023). Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian stunting di Puskesmas Pargarutan Tapanuli Selatan Tahun 2023. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 1(3), pp.22-27.
- Hasrul, H., Hamzah, H. & Hafid, A. (2020) Pengaruh pola makan terhadap status gizi anak sekolah dasar. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).
- Hidayah, N. (2021) Jarak kelahiran terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Muara Fajar tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 6(1), pp.11-15.
- Hidayat, N. (2022) Penilaian status gizi. *Gizi Kesehatan Masyarakat*, p.32.

- Issadikin, D.T. (2023) Hubungan jumlah anak dalam keluarga dengan status gizi pada balita di Desa Pandansari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. *Community Health Nursing Journal*, 1(1), pp.1-16.
- Jayanti, R. dan Ernawati., R. (2020) Faktor jarak kehamilan yang berhubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang. *Borneo Student Research*, 2(3), pp.1075
- Juliana, D. & Nisma, N. (2023) Faktor yang berhubungan dengan status gizi balita. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 5(1), pp.37-44.
- Kalsum, U. dan Islakhiyah, I. (2022) Status gizi prahamil ibu sebagai faktor dominan kejadian stunting pada balita (24-59 bulan) di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), pp.437-450.
- Kanah, P. (2020) Hubungan pengetahuan dan pola konsumsi dengan status gizi pada mahasiswa kesehatan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(2), pp.203-211.
- Kasad, K. dan Keumalahayati, K. (2020) Hubungan jarak kelahiran dan jumlah balita dengan dengan status gizi balita di Puskesmas Sapta Jaya, Aceh Tamiang. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 2(1), pp.34-39.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia pusat data dan informasi, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak*. Tersedia dalam:
<https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1660187306_961415.pdf>
[Diakses 03 November 2023].
- Khusna, N.A. dan Nuryanto, N. (2017) Hubungan usia ibu menikah dini dengan status gizi Balita di Kabupaten Temanggung. *Journal of Nutrition College*, 6(1), pp.1-10.
- Konstantin, T., Tantular, I.S. dan Rossyanti, L. (2020) Hubungan karakteristik sosiodemografi dengan status gizi siswa sekolah dasar. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(2), pp.46-50.
- Kurniawan, A.W., Maulina, R. dan Fernandes, A. (2022) Faktor yang berhubungan dengan berat badan kurang pada balita di Timor Leste. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 7(3), pp.139-147.
- Kusumawardhani, A., Nurruhyuliawati, W. & Garna, H. (2020) Hubungan riwayat bayi berat lahir rendah dan jumlah anak dalam keluarga dengan kejadian stunting usia 12-59 bulan di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), pp.81-85.

- Laksono, A.D. dan Megatsari, H. (2020) Determinan balita stunting di Jawa Timur: analisis data pemantauan status gizi 2017. *Amerta Nutrition*, 4(2), pp.109-115.
- Mazengia, A.L & Biks, G.A, 2018. Predictors of stunting among school-age children in Northwestern Ethiopia. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2018.
- Moumen, H. (2023) *UNICEF-WHO-The World Bank: Joint Child Malnutrition Estimates (JME) - levels and trends – 2023 edition*, UNICEF Data. Tersedia dalam: <<https://data.unicef.org/resources/jme-report-2023>> [Diakses 15 November 2023].
- Mustajab, A.A. dan Indriani, F. (2023) Hubungan pernikahan usia anak terhadap kejadian stunting. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(1), pp.2-7.
- Natalia, I.W. (2016) Strategi komunikasi perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam mensosialisasikan pemahaman Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) kepada remaja menuju keluarga kecil bahagia sejahtera. *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, 8(1), pp.847-866.
- Nawiza, R.A., Yunita, L. & Irawan, A. (2023). Pelaksanaan pendampingan catin untuk mencegah stunting dengan skrining status gizi dan indeks masa tubuh (Tagindas). *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 3(3), pp.81-95.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nova, M. & Yanti, R. (2018) Hubungan asupan zat gizi makro dan pengetahuan gizi dengan status gizi pada siswa Mts. An-Nur Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 5(2), pp.169-175.
- Nurjannah, S.N. & Putri, E.A. (2021) Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 2 Garawangi Kabupaten Kuningan. *Journal of Midwifery Care*, 1(02), pp.125-131.
- Oktaviani, R.N. & Susanti, R. (2022) Pemodelan faktor yang mempengaruhi jarak kelahiran di kalimantan timur dengan metode regresi logistik biner (studi kasus: data SDKI tahun 2017). *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 2(1), pp.13-21.
- Pantaleon, M.G. (2019) Hubungan pengetahuan gizi dan kebiasaan makan dengan status gizi remaja putri di SMA Negeri II Kota Kupang. *CHMK Health Journal*, 3(3), pp.69-76.
- Par'i, H.M. (2019) *Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar*. Jakarta: EGC.
- Pemerintah Kabupaten Kulon Progo (2020) *Pemkab - Kondisi Umum, PEMKAB - Kondisi Umum*. Tersedia dalam: <<https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7672/kondisi-umum>>[Diakses: 07 January 2024].

- Permatasari, C. (2022) Pernikahan usia dini dan risiko terhadap kejadian stunting pada baduta di Puskesmas Kertek 2, Kabupaten Wonosobo. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 6(1).
- Prakash, R., Singh, A., Pathak, P. K., & Parasuraman, S. (2011) Early marriage, poor reproductive health status of mother and child well-being in India. *The Journal of Family Planning and Reproductive Health Care*, 37(3), 136–145.
<https://doi.org/10.1136/jfprhc-2011-0080>
- Pratiwi, R. (2021) Dampak status gizi pendek (stunting) terhadap prestasi belajar. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, P-Issn: 2085-5931 E-Issn: 2623-2871, 12(2), pp.11-23.
- Rachmayani, S.A., Kuswari, M. & Melani, V. (2018) Hubungan asupan zat gizi dan status gizi remaja putri di SMK Ciawi Bogor. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(2), pp.125-130.
- Rahma, R.Y.D., Sholichah, F. dan Hayati, N. (2020) Karakteristik ibu dan status gizi balita menurut BB/U di Desa Tambakan Kecamatan Gubug kabupaten Grobogan tahun 2019. *Journal of Nutrition College*, 9(1), pp.12-19.
- Rahmawati, N.F., Fajar, N.A. dan Idris, H. (2020) Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), p.23.
- Rahmawati, V.E., Pamungkasari, E.P. & Murti, B. (2018) Determinants of stunting and child development in Jombang District. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(1), pp.68-80.
- Rahmi, A.T., Azrimaidaliza, A. and Desmawati, D. (2020) Hubungan kesulitan makan dengan status gizi pada anak 3-5 tahun di Kelurahan Jati Kota Padang. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), pp.430-437.
- Raraningrum, V. & Sulistyowati, R. (2021) Hubungan jarak kelahiran dengan status gizi balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 8(1), pp.61-68.
- Rufaida, F.D., Raharjo, A.M. dan Handoko, A. (2020) The correlation of family and household factors on the incidence of stunting on toddlers in three villages Sumberbaru Health Center work area of Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(1), pp.1-6.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2008) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi ke-3*. Jakarta: Sagung Seto, 376.
- Septikasari, M. (2018) *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. UNY Press.

- Simangunsong, P.M.J. (2020) Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak balita di Lingkungan 15 Kelurahan Pekan Labuhan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 4(2), pp.12-21.
- Srivastava, A., Mahmood, S. E., Srivastava, P. M., Shrotriya, V. P., & Kumar, B. (2012) Nutritional status of school-age children - A scenario of urban slums in India. *Arch Public Health*, 70(8)
- Sulistyawati, A. (2018) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(1), pp.21-30.
- Sumardilah, D.S. dan Rahmadi, A. (2019) Risiko stunting anak baduta (7-24 bulan). *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp.93-104.
- Suryani, L. (2017) Faktor yang mempengaruhi status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Jomis (Journal Of Midwifery Science)*, 1(2), pp.47-53.
- Tangdiarru, A., Yusuf, K. dan Rate, S. (2022) Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita (6-59 bulan) di Puskesmas Tampo Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(2), pp.107-115.
- Trisyani, K., Fara, Y.D. dan Mayasari, A.T. (2020) Hubungan faktor ibu dengan kejadian stunting. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 1(3), pp.189-197.
- UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*). (2016). Child marriage is a violation of human rights but is all too common. Tersedia dalam: <<http://data.unicef.org/child-protection/child-marriage.html>> [Diakses: 17 Februari 2024].
- UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*). (1990) *Strategy for Improved Nutrition of Children and Women in Developing Countries*. New York: UNICEF.
- Wahyu, A., Ginting, L. dan Sinaga, N.D. (2022) Jumlah anak, jarak kelahiran anak dan peran ayah dengan kejadian stunting selama pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), pp.535-543.
- Wahyudi, W., Khoeriyah, S.M. dan Monika, R. (2022) Gambaran faktor eksternal yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24–59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tepus II Gunungkidul. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 13(1), pp.54-59.
- Yaya, S., Uthman, O.A., Ekholuenetale, M., Bishwajit, G. & Adjiwanou, V. (2020) Effects of birth spacing on adverse childhood health outcomes: evidence from 34 countries in Sub-Saharan Africa. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 33(20), pp.3501-3508.

- Yuliarsih, L., Muhaimin, T. dan Anwar, S. (2020) Pengaruh pola pemberian makan terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon Tahun 2019. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(4), p.82.
- Yulius, Y., Abidin, U.W. & Liliandriani, A. (2020) Hubungan pernikahan dini terhadap kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tawalian Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa. *Journal Pegguruang*, 2(1), pp.279-282.
- Yuningsih, Y. dan Perbawati, D. (2022). Hubungan jenis kelamin terhadap kejadian stunting. *Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), pp.48-53.
- Zogara, A.U. dan Pantaleon, M.G. (2020) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(02), pp.85-92.
- Zulhakim, Z., Ediyono, S. & Kusumawati, H.N. (2022) Hubungan pernikahan usia dini dan pola asuh baduta (0-23 bulan) terhadap kejadian stunting. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp.84-92.
- Zulisa, E., Ulfiana, E. dan Handiana, C.M. (2021) Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes (data penimbangan serentak bulan Februari tahun 2018). *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), pp.513-522.